

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

“Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberantasan Peredaran Minuman Keras
di Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang
Mongondow Selatan”

Oleh

AYIS TANGAHU
NIM. 281412105

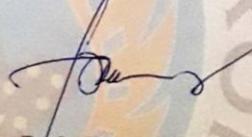
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



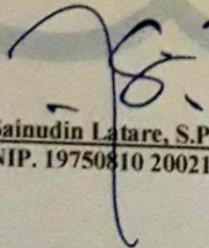
Ridwan Ibrahim, S.Pd. M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002

Pembimbing II



Rudy Harold, S.Th. M.Si
NIP. 19750830 200912 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi



Sainudin Latare, S.Pd. M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

*“Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberantasan Peredaran Minuman Keras
Di Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan”*

Oleh

AYIS TANGAHU

NIM : 281 412 105

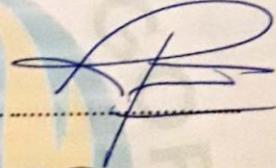
Telah di pertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juli 2018

Waktu : 09.30 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. **Prof. Dr. H. Rauf A Hattu, M.Si**
NIP. 19631216 199112 1 001

1. 

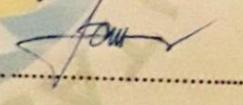
2. **Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si**
NIP. 19751111 200501 2 001

2. 

3. **Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si**
NIP. 19710612 199802 1 002

3. 

4. **Rudy Harold, S.Th., M.Si**
NIP. 19750830 200912 1 002

4. 

Gorontalo, 2018



DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si
NIP/ 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Ayis Tangahu. 2018. Skripsi. The Role of Village Government in Combating Liquor Distribution in Bakida Village, Helumo Sub-District, Bolaang Mongondow Selatan District. Faculty of Social Sciences, Department of Sociology. State University of Gorontalo. The principal supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si and the co-supervisor is Rudy Harold, S.Th, M.Si.

The purpose of this research is to know the role of village government in eradicating alcoholic circulation in Bakida Village, Helumo Subdistrict, Bolaang Mongondow Selatan Regency and to know what obstacles faced by village government in efforts to eradicate alcohol in Bakida Village, Helumo Sub-district, Bolaang Mongondow Selatan Regency. This research uses qualitative method with data collection procedure through interview, observation and documentation.

Based on the research results can be concluded the role of village government in the eradication of liquor circulation in the Bakida Village, Helumo District Bolaang Mongondow Selatan District to prevent the circulars, sellers and buyers. If still found to sell liquor village government will report to the authorities. The role of the government with socialization is realized through the routine prohibition of banning people with sellers and drinkers. The role of government with regulation is realized through the manufacture (Perdes) about the prohibition of liquor distribution. The obstacles faced by the village government in eradicating liquor in Bakida village are eradicating unbranded local beverages such as *saguher* and rat stamp. The seller thus responds positively to the village government in eradicating liquor, but there are also sellers who refuse to stop selling the reason for reduced profits. Another obstacle from the government, the lack of awareness of people who sell or distribute liquor by not wanting to cooperate with the Bakida Village government for the convenience of the village by not selling or distributing liquor in secret. The village government cooperates with law enforcement agencies such as police in the eradication of unbranded liquor. But on the other hand the law enforcement agencies such as the police have no authority in regulating the eradication of unbranded liquor.

Keywords: Village Government Role, Eradication of Liquor Distribution

ABSTRAK

Ayis Tangahu. 2018. Skripsi. Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberantasan Peredaran Minuman Keras di Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu Sosiologi. Universitas Negeri Gorontalo. Ridwan Ibrahim, S.Pd. M.Si selaku Pembimbing 1 dan Rudy Harold, S.Th. M.Si Pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pemberantasan peredaran minuman keras di Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi pemerintah desa dalam upaya pemberantasan minuman keras di Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peran pemerintah desa dalam pemberantasan peredaran minuman keras di Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melakukan pencegahan baik pengedar, penjual maupun pembeli. Apabila masih kedapatan menjual miras pemerintah desa akan melaporkan kepihak yang berwajib. Peran pemerintah dengan sosialisasi diwujudkan melalui penyampaian pelarangan secara rutin kepada masyarakat dengan penjual maupun peminum minuman keras. Peran pemerintah dengan regulasi diwujudkan melalui pembuatan (Perdes) tentang pelarangan peredaran minuman keras. Penjual pun demikian merespon positif pemerintah desa dalam pemberantasan minuman keras, namun ada juga penjual yang menolak ketika berhenti berjualan alasannya karena keuntungan berkurang. Hambatan yang di hadapi oleh pemerintah desa dalam memberantas minuman keras di desa Bakida yaitu memberantas minuman lokal yang tidak bermerek seperti saguher dan cap tikus. Hambatan lainnya dari pemerintah, kurangnya kesadaran masyarakat yang menjual atau mengedarkan minuman keras dengan tidak mau bekerjasama dengan pemerintah Desa Bakida demi kenyamanan desa dengan tidak menjual minuman keras secara sembunyi-sembunyi. Pemerintah desa bekerjasama dengan aparat hukum seperti kepolisian dalam pemberantasan minuman keras yang tidak bermerek. Namun disisi lain pihak aparat hokum seperti kepolisian tidak memiliki kewenangan dalam mengatur pemberantasan minuman keras yang tidak bermerek.

Kata Kunci : Peran Pemerintah Desa, Pemberantasan Peredaran Minuman Keras